

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Diabetes mellitus ialah hambatan metabolisme yang ditandai oleh hiperglikemia serta kelainan pada metabolisme karbohidrat, lemak, serta protein (Dipiro, 2015). Data dari study global membuktikan jika jumlah pengidap diabetes melitus sejak tahun 2011 sudah menggapai 366 juta orang. Apabila tidak mendapat tindakan, jumlah ini diperkirakan akan meningkat menjadi 552 juta orang pada tahun 2030 (IDF, 2011). Angka peristiwa DM menurut data riskesdas 2013 terjadi kenaikan dari 6, 9% pada tahun 2013 serta bertambah jadi 8, 5% ditahun 2018 dari totalitas penduduk sebanyak 250 juta jiwa. Jumlah pengidap DM paling tinggi sebanyak 5. 919 jiwa di kota semarang (profil kesehatan Jawa Tengah, 2011). Data Depkes RI 2012 membuktikan permasalahan pengidap DM di Jawa Tengah sebanyak 4. 126 perkara. Penyembuhan diabetes bisa dicoba dengan diet, pengobatan hipoglikemik oral, serta pengobatan insulin. Penyembuhan diabetes pada dasarnya merupakan mengendalikan glikemia ataupun gula darah hingga menggapai kadar gula mendekati wajar (kandungan gula darah orang sehat). Tetapi, di tengah penyembuhan ini wajib dicegah terbentuknya hipoglikemia ataupun kandungan gula darah yg sangat rendah. Apabila tujuan tersebut tidak tercapai, hingga pengidap diabetes hendak merasa lebih sehat serta menikmati kualitas hidup yang lebih baik. Tidak hanya itu, munculnya komplikasi yang sungguh- sungguh serta mengancam jiwa pengidap bisa dicegah (Ruslianti, 2009). Efek samping dari penyembuhan antidiabetes secara universal obat tipe meglitinide bisa merangsang hipoglikemia tetapi spesial untuk repaglinide, efek samping yang ditimbulkannya lebih banyak, seperti mual, muntah, diare, pusing, sinusitis hingga bronchitis. Hingga dari itu saya berupaya buat memilah alternatif obat- obatan lain tidak hanya obat- obatan sintesis disini saya memilah obat tradisional untuk penyembuhan diabetes mellitus merupakan tumbuhan sidaguri. Sidaguri memiliki flavonoid, tannin, serta saponin. Kandungan- kandungan tersebut diprediksi berpotensi merendahkan kandungan gula darah (Annisa, 2008). Riset ini bertujuan buat mengenali pengaruh ekstrak daun sidaguri terhadap antidiabetes, dimana hewan yang digunakan merupakan mencit yang tadinya sudah diinduksi dengan makanan tinggi lemak, makanan tinggi karbohidrat, serta propylthiouracil (PTU), yang bertujuan untuk tingkatan kandungan gula darah.

Bersumber pada latar belakang tersebut, hingga akan dicoba penelitin buat menguji kegiatan daun siaguri sebagai antidiabetes.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah ekstrak sidaguri mempunyai efek antidiabetes pada model hewan resistensi insulin?
2. Pada dosis berapakah ekstrak sidaguri dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan glukosa darah pada model hewan resistensi insulin ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh ekstrak sidaguri terhadap aktivitas antidiabetes pada model hewan resistensi insulin.
2. Mengetahui pada dosis berapakah ekstrak sidaguri yang memiliki aktivitas sebagai antidiabetes yang baik pada model hewan resistensi insulin.

1.4. Hipotesis Penelitian

Ekstrak sidaguri (*Sida rhombifolia* L) memiliki efek aktivitas antidiabetes.